

SKRIPSI

**KINERJA BUMDES DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TUA NANGA
KECAMATAN POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA
BARAT TAHUN 2021**

**Diajukan sebagai syarat salah satu untuk memenuhi persyaratan dalam Gelar
Sarjana Starata (SI) pada Prgoram Studi Ilmu pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**



DI SUSUN OLEH

**MAEMO ANDRI
NIM. 218130042**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

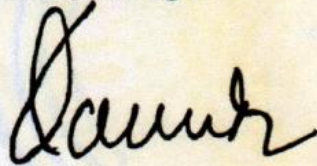
**KINERJA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA TUA NANGA KECAMATAN POTO TANO
KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal 25 juli 2022

Mengetahui

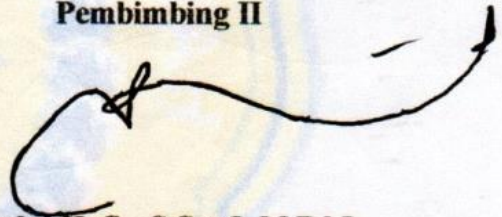
Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, MH
NIDN. 0830016101

Mengetahui

Pembimbing II



Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I
NIDN. 0810097105

Mengetahui

Ketua Program Studi

Ilmu pemerintahan



Aratulhadi, S.IP., M.IP
NIDN. 0816057902

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KINERJA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA TUA NANGA KECAMATAN POTO TANO
KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021

Disusun dan Diajukan oleh:

MAEMO ANDRI
NIM. 218130042

PROGRAM STUDI
ILMU PEMERINTAHAN

Telah dipertahankan didepan penguji dalam ujian Skripsi pada tanggal
25 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Drs. Mintasrihardi, M.H.
NIDN. 0830016101

Ketua

(.....)

2. Abdul Hafiz, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIDN. 0810097105

Anggota I

(.....)

3. Drs. Amil, M.M.
NIDN. 0831126204

Anggota II

(.....)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : MAEMO ANDRI

Nim : 218130042

Dengan ini Saya Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di tingkat Universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa pihak lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar kepada karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 25 Juli 2022



MAEMO ANDRI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maemo andri
NIM : 210130042
Tempat/Tgl Lahir : tua nansa
Program Studi : Ilm. Pemerintahan
Fakultas : Fisiol
No. Hp : 085 338 642 366 maemoandri6@gmail.com
Email : Maemoandri6@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Kinerja brmdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tua nansa kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa barat tahun 2021

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Jm'at 26-08...2022

Penulis



Maemo andri
NIM. 210130042

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maemo Andri
NIM : 218130042
Tempat/Tgl Lahir : tva nandu 25-05-1998
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : FisiPol
No. Hp/Email : 085 338 842 366 memoandri6@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Kinerja bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tva nandu kecamatan Poto tano Kabupaten Sumbawa barat tahun 2021

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Jum'at 26-08 2022

Penulis



maemo andri
NIM. 218130042

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“orang bijak belajar ketika mereka bisa. Orang bodoh belajar ketika mereka harus”

Persembahan:

1. Untuk yang selalu memberikan segala hal yang tak akan ada habisnya sebagai penguasa alam semesta, tanpanya semua harapan ini akan menjadi sirna, tak ada kata lain yang mampu terucap selain kata syukur atas segala nikmat yang telah engkau berikan, terimah kasih ya ALLAH dan terimah kasih ya Rasulullah MUHAMMAD SAW.
2. Untuk kedua orang tuaku bapak IMEL HAMZAH dan ibu MARIATUL yang telah membiayai kuliah ku dari awal sampai akhir, yang selalu memenuhi kebutuhan ku dari kecil, semoga dirimu bahagia dengan pencapaianku saat ini, tapi ini ku persembahkan untuk dirimu.
3. Teman-teman kelas Ilmu Pemerintahan angkatan 2018, yang selalu ada dalam tawa dan duka. Tak ada kata lain yang mampu terucap ialah “Terimah Kasih”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun skripsi yang berjudul "Kinerja Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021" dapat di selesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani., M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan Jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ayatullah Hadi, S. IP., M. IP Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
4. Bapak Drs. Mintasrihardi M.H. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos.I.,M.Pd.I Selaku Dosen pembimbing II , terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan pada khususnya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya yang telah memberikan

bekal Ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan penulis skripsi ini.

7. Kedua Orang Tua saya yang sangat berjasa dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa lelah sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan dan semua pihak yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan Skripsi.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati yang sangat menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kelayakan dan kesempurnaan secara penuh oleh khalayak umum yang berminat dengan karya ini.

Mataram, 25 Juli 2022

Penulis

MAEMO ANDRI

ABSTRAK

KINERJA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TUA NANGA KECAMATAN POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021

Maemo Andri^{a,1*}, Mintasrihardi^{b, 2}, Abdul Hafiz^{c,3}

¹Mahasiswa, ²Pembimbing Utama, ³Pembimbing

^{abc} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian tentang Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Saling Beme belum mampu memberikan pengaruh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat atau lembaga tersebut belum mampu berperan secara maksimal sesuai dengan tujuan didirikannya lembaga usaha ini. Walaupun ada beberapa peran dan kontribusi BUMDes yang telah dirasakan oleh masyarakat dengan unit usaha yang ada seperti unit usaha pengelola sampah, simpan pinjam dan peternakan tetapi peran dan kontribusi BUMDes tapi masih belum dikatakan maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tua Nanga. Hal ini disebabkan karna BUMDes tidak mensosialisasikan program BUMDES yang menjadi penentu keberhasilan program ini ternyata tidak pernah dilaksanakan sehingga banyak masyarakat setempat yang tidak memahami bahkan tidak mengetahui unit usaha yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Saling Beme di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.

Kata Kunci : Kinerja, bumdes, kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

BUMDES PERFORMANCE IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE IN TUA NANGA VILLAGE, POTO TANO DISTRICT, WEST SUMBAWA REGENCY IN 2021

Maemo Andri^{a,1*}, Mintasrihardi^{b,2}, Abdul Hafiz^{c,3}

¹Student, ²First Consultant, ³Second Consultant

**^{abc} Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram**

The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of village-owned businesses (BUMDes) in 2021 in Tuananga Village, Poto Tano District, West Sumbawa Regency. Qualitative research is the chosen research methodology. The Procedures for gathering data that include interviews, observation, and documentation. The study's findings on how well village-owned businesses (BUMDes) performed in enhancing community welfare in Tuananga Village, Poto Tano District, and West Sumbawa Regency in 2021 shows that either the institution or BUMDes Saling Beme was unable to have an impact on enhancing community welfare. Even if the community has experienced BUMDes in various ways, including through the operation of business units for waste management, savings and loans, and animal husbandry, their impact on welfare cannot be considered fully realized Nanga Old Village community. This is because BUMDes did not socialize the BUMDES program, which was the determinant of the success of this program. Since it was never put into practice, many residents of Tua Nanga Village, Poto Tano District, and West Sumbawa Regency were unaware of the business units established by the Village Owned Enterprises (BUMDes) Saling Beme.

Keywords: Performance, Bumdes, community welfare.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	13
2.2.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	15

2.2.3 Prinsip-Prinsip Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	15
2.2.4 Definisi Kinerja	17
2.2.5 Kesejahteraan	19
2.2.6 Indikator Kesejahteraan	20
2.2.7 Masyarakat	22
2.2.8 Kesejahteraan Masyarakat	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu.....	26
3.3 Jenis Dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa Bumdes.....	35
4.1.3 Unit Kegiatan Usaha Badan Usaha Milik Desa Tua Nanga	38
4.1.4 Peran Badan Usaha Milik Desa Bumdes Desa Tua Nanga	41
4.1.5 Pendapatan	41
4.1.6 Konsumsi Masyarakat.....	47
4.2.1 Pendidikan.....	50

4.2.2 Kesehatan 54

4.1.5 Perumahan Masyarakat 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 61

5.1 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Desa Tua Nanga Berdasarkan Jenis Kelamin..	32
Tabel 4.1.2 jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	33
Tabel 4.1.3 mata pencaharian bedasarkan lapangan pekerjaan	34
Tabel 4.1.4 sarana dan prasarana desa Tua Nanga.....	35
Tabel 4.1.5 pengguna jasa BUMDes desa Tua Nanga tahun 2018-2021.....	44
Tabel 4.1.6 tingkat kesejahteraan masyarakat desa Tua Nanga 2018-2021	47
Tabel 4.1.7 perbandingan tingkat pendidikan dari tahun 2018-2021.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan rakyat sangat penting dalam meningkatkan standar hidup masyarakat pada beberapa bidang seperti ekonomi, masyarakat dan politik. Tetapi kesejahteraan masyarakat pedesaan masih relatif rendah dan kondisi ekonomi masih dalam tahap berkembang. Oleh sebab itu, kesejahteraan rakyat Indonesia masih harus ditingkatkan dengan memperdayakan masyarakat. Pemberdayaan daerah membutuhkan lebih banyak waktu daripada pajak, dan pemberdayaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki potensi untuk mengatasi masalah struktural baru yang menyerang ekonomi Indonesia (Faisal dan Munandar, 2009).

Menurut Undang Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat, “kesejahteraan masyarakat adalah keadaan kepuasan kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara untuk kelangsungan hidup dan berkembang serta melatihnya untuk melakukan fungsi sosial”. Menurut undang -undang di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan kebahagiaan dikur berdasarkan kapasitas individu atau kelompok dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. kebutuhan materil sangat erat hubungannya dengan pendapatan dalam memnuhi makanan, pakaian, kesehatan dll. adapapun kebutuhan rohani mencakup pendidikan, keamanan dan ketenangan hidup.

Desa adalah unit masyarakat hukum yang memiliki perbatasan teritorial dan memiliki hak untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintah dan mempertahankan kepentingan sosial sesuai dengan inisiatif masyarakat, hak-hak asal atau hak tradisional diakui dan dihormati oleh pemerintah. Penduduk desa yang tinggal di tempat-tempat yang berhak atau memiliki hak untuk mengatur atau merawat pemerintahan mereka untuk kepentingan orang-orang yang tinggal di desa. (Undang Undang No. 6 Tahun 2014). Undang-undang menyatakan implementasi pengembangan, pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat pemerintah desa berdasarkan Pancasila. Akibatnya, dengan meningkatkan ekonomi masyarakat di satu sisi, pemerintah pusat telah meningkatkan anggarannya berkat dana desa. Di antara mereka, ekonomi pedesaan adalah bentuk aktivitas masyarakat dalam pengembangan sistem ekonomi desa.

Dengan meningkatnya pembukaan ekonomi daerah, pengembangan desa di masa depan akan semakin sulit, tetapi sejauh ini, desa belum pindah dari keterlambatan dan kemiskinan yang panjang. Akibatnya, pengembangan daerah pedesaan harus menjadi prioritas absolut dari semua kebijakan strategi pembangunan Indonesia. Kalau tidak, kesenjangan antara kota-kota pedesaan akan lebih besar, terutama di bidang ekonomi.

Menurut Widjaja (2003), Desa adalah unit masyarakat hukum yang memiliki struktur asli berdasarkan asal khusus. Prinsip dasar pemerintah desa adalah keragaman partisipasi, otonomi sejati, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun apa yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat

adalah bahwa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, setiap desa harus membentuk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan organisasi komersial desa yang dipimpin oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam Peraturan Umum PP 11 Tahun 2021, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah badan hukum yang didirikan oleh desa atau bersama desa, yang digunakan untuk mengelola perusahaan, menggunakan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, memberikan pelayanan atau menyediakan jenis kegiatan lainnya. giatan.

Saat ini, banyak desa memiliki Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yang terdiri dari desa dan dapat secara optimal menjalankan fungsi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), yang tentu saja memiliki dampak besar pada kemajuan pedesaan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Tapi itu tidak mengecualikan kemungkinan beberapa desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) tetapi belum memiliki dampak signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) telah berdiri hampir di seluruh pedesaan di Indonesia, salah satunya adalah Desa Tua Nanga di Kecamatan Portotano Kabupaten Sumbawa Barat. Desa Tua Nanga, desa dengan 12 rukun tetangga (RT) dan 6 dusun, sebagian besar mata pencaharian mereka adalah bertani dan menangkap ikan (www.sumbawabarakab.go.id).

Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Tua Nanga selama ini sejalan dengan analisis awal penulis bahwa pelaksanaannya belum mampu meningkatkan usia masyarakat atau berdampak pada peningkatan kesejahteraan. Hal ini berdasarkan data bahwa kemiskinan dan pengangguran masih tinggi, mencapai lebih dari 500 sampai sekarang (www.sumbawabaratkab.go.id). Jumlah yang cukup besar tentunya berdampak besar terhadap tingkat kesejahteraan warga desa tua di Nanga.

Tujuan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, untuk memajukan ekonomi desa dan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas desa. Sifat wirausaha dari Bumdes berorientasi pada keuntungan. Inti dari manajemen bisnis adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan keadilan. Peran Bumdes adalah perilaku untuk ekonomi desa, sebagai organisasi komersial yang menghasilkan pendapatan asli desa (Pades) dan sebagai sarana untuk maju dan mempercepat kesejahteraan masyarakat desa.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) harus dapat merangsang untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, tetapi harapan ini berbanding terbalik dengan kenyataan di lapangan. Sehingga masalahnya sejauh ini belum tahu kinerja apa yang menyebabkan implementasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di desa Nanga.

Kinerja merupakan citra pencapaian yang dilakukan dengan menerapkan kegiatan atau kebijakan untuk mencapai tujuan, tujuan, misi, dan visi organisasi. Daftar tujuan yang harus dicapai dijelaskan dalam perumusan

rencana strategis organisasi. Secara umum, kinerja adalah realisasi suatu organisasi dalam periode tertentu Kurniawan (2013:5).

Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) mendeskripsikan tingkat realisasi misi dan visi yang terkandung dalam rencana strategis. Tujuan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan untuk mendapatkan pendapatan asli dari desa dengan mengelola potensi desa, memajukan ekonomi desa dan membuat masyarakat berkembang.), Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) perlu untuk memiliki kinerja yang baik dalam implementasi programnya. Pahami situasi atau peristiwa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (Bumdes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TUA NANGA KECAMATAN POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

di Desa Tua nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk :

1. Secara akademis, penelitian ini menjanjikan untuk menambah pengetahuan tentang pembahasan kebijakan publik yang mengarah pada konsep kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti dan pihak lain yang berkepentingan.
2. Dalam praktiknya, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi pemerintah desa Tua nanga untuk mengambil keputusan terkait pelaksanaan BUMD sehingga pelaksanaannya lebih optimal dan bermanfaat bagi masyarakat sasaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah referensi untuk penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan untuk memverifikasi penelitian yang dilakukan. Dalam proposal ini, penulis memberikan beberapa referensi untuk memperkaya materi studi dalam pencarian penulis. Bagian ini memberikan citra sistematis hasil penelitian sebelumnya tentang masalah yang dipelajari dalam penelitian ini. Hasil pencarian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Temuan
1	Widyastuti, Y. (2017)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten	Peran RPP Desa Tejakula dalam pemberdayaan Bumdes Teja Kusuma yang pertama dan utama adalah mengatasi

		Buleleng	<p>pengangguran, dapat berperan sebagai stabilisator, dan secara umum dapat dikatakan sudah berjalan.</p> <p>Peran Bumder dalam mengembangkan potensi masyarakat, penguatan potensi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, serta mengatasi pengangguran secara umum baik.</p>
2	<p>Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabila, N. (2021)</p>	<p>Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa</p>	<p>Bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) manfaatnya dapat dirasakan oleh</p>

			<p>warga Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, yakni dengan pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi dan budaya masyarakat.</p>
--	--	---	---

3	<p>Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2018)</p>	<p>Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe</p>	<p>Pencapaian target dari badan usaha Milik Desa “Aldus” cukup baik di lihat dari berjalannya roda organisasi Bumdesa secara teratur, dan juga neraca organisasi yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kemampuan dari masing-masing Pengurus Badan Usaha Milik Desa “aldus” dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Posisinya masing-masing</p>
---	--	--	--

			berjalan dengan baik ini di buktikan dengan dampak langsung terhadap masyarakat yang merasakan manfaat dari hadirnya Badan usaha Milik Desa, walaupun memang belum menyentuh masyarakat secara keseluruhan.
--	--	--	---

Tabel di atas memaparkan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan usaha desa (Bumdes). Mengenai perbedaan yang ditemukan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, Y. yang membahas mengenai tentang badan usaha milik desa (BUMDES) Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng dengan hasil penelitian Peran perencanaan pembangunan Desa Tejakula dalam memberdayakan Bumdes Teja Kusuma, pertama bertujuan menanggulangi pengangguran, dapat berfungsi sebagai stabilisator, innovator, modernisator, pelopor dan pelaksana, secara umum dapat dikatakan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Kedua peran Bumdes dalam pengembangan potensi masyarakat, memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat dan

pemberdayaan masyarakat serta penanggulangan pengangguran, secara umum dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Perbedaan yang terdapat pada kedua penelitian ini adalah pada jurnal Widyastuti, Y membahas Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng sedangkan penulis kinerja Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tua Nanga kecamatan Poto Tano. Penelitian yang kedua oleh Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabila, N. dengan hasil penelitian bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, yakni dengan pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi dan budaya masyarakat. Sedangkan penulis membahas tentang kesejahteraan masyarakat dilihat dari lima indikator yang berbeda diantaranya pendidikan, pendapatan, rumah warga, konsumsi warga dan kesehatan. Yang ketiga Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2018) Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangehe dengan hasil penelitian badan usaha Milik Desa "Aldus" cukup baik di lihat dari berjalannya roda organisasi Bumdesa secara teratur, dan juga neraca organisasi yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu peneliti membahas kinerja BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat sedangkan Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. menjelaskan peningkatan organisasi BUMDES itu sendiri

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat mengelola organisasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) ditentukan sesuai dengan undang -undang yang berlaku berdasarkan perjanjian antara komunitas perkotaan. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) bekerja sebagai organisasi komersial dengan menyediakan sumber daya lokal dan lembaga sosial yang bertujuan untuk melaksanakan laba dan menyediakan layanan sosial yang menguntungkan untuk kepentingan masyarakat. Perusahaan yang terdiri dari desa (Bumdes) telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi pedesaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat (Alkadafi, 2014).

Menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah perusahaan desa yang diselenggarakan/didirikan oleh pemerintah desa, dan kepemilikan serta pengelolaan permodalannya dijalankan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah organisasi usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa, bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi

desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa dapat mendirikan badan usaha 13 berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 juga menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Artinya, pelatihan Bumdes didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pendirian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) diprakarsai oleh masyarakat desa.

2.2.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

Tujuan utama dari pendirian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yaitu:

- a. Menghidupkan kembali perekonomian pedesaan.
- b. meningkatkan pendapatan asli desa.
- c. Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi dan usaha produktif pada masyarakat pedesaan berpenghasilan rendah.
- d. mempromosikan pengembangan usaha mikro dan bisnis.

Dalam Pasal 3 Pemerintah Desa PDPTT, Bumdes No. 4 Tahun 2015 didirikan untuk meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi desa, dan mampu mensejahterakan masyarakat.

2.2.3 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

Prinsip Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dikutip dalam penelitian ini merujuk pada pedoman umum untuk tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governace*(GCG) tahun 2006 di Indonesia, sebagai berikut:

1. Transparansi

Untuk mempertahankan objektivitas manajemen bisnis, perusahaan harus memberikan informasi penting yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dimasukkan oleh pihak - pihak terkait. Perusahaan mengungkapkan tidak hanya secara aktif pertanyaan yang diperlukan oleh hukum dan peraturan, tetapi juga secara aktif mengungkapkan hal -hal yang sangat penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wirakarya menerapkan prinsip transparansi dengan memberikan bahan dan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dimasukkan oleh anggota dan masyarakat.

2. Akuntabilitas

Perusahaan hendaknya mampu mempertimbangkan kinerja mereka dengan cara yang transparan dan adil. Karena alasan ini, perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan kelompok kepentingan lainnya, mengelola secara memadai, diukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Tanggung

jawab adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja berkelanjutan.

3. Tanggung jawab

Perusahaan harus mematuhi hukum dan bertanggung jawab atas masyarakat dan lingkungan untuk mempertahankan kesinambungan bisnis untuk waktu yang lama dan diakui sebagai perusahaan warga negara yang baik. Administrator Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wirakarya menerapkan prinsip tanggungjawab, mengarahkan perusahaan sesuai dengan hukum dan mengarahkan perusahaan untuk mempertahankan kesinambungan.

4. Independensi

Dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governace (GCG, perusahaan harus mengelola secara mandiri, sehingga berbagai lembaga bisnis independen dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wirakarya menerapkan prinsip kemandirian dan untuk mengelola kegiatan secara mandiri tanpa kontrol atau intervensi bisnis dengan pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam menjalankan aktivitasnya, masyarakat harus mengikuti prinsip kesetaraan dan kesetaraan, selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya..

29 Prinsip modal ekuitas dan ekuitas dilakukan oleh manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) wirakarya melalui kegiatan komersial berdasarkan prinsip kesetaraan dan kesetaraan.

2.2.4 Definisi Kinerja

Kinerja merupakan gambaran derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan, misi, dan impian organisasi. Kinerja adalah hasil dari perencanaan strategis organisasi. Pencapaian visi suatu organisasi atau organisasi memerlukan prosedur yang sangat canggih yang membutuhkan sumber daya manusia untuk mewujudkan visi dan misi organisasi berdasarkan keahliannya dan berdasarkan konteks dan kinerja organisasi sekitarnya. Pencapaian visi suatu organisasi atau organisasi memerlukan prosedur yang sangat canggih yang membutuhkan sumber daya manusia untuk mewujudkan visi dan misi organisasi berdasarkan keahliannya, serta berdasarkan konteks dan kinerja organisasi sekitarnya. (Welli, 2016):

1. **Tingkat Pencapaian Sasaran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)**

Penciptaan perusahaan yang dikelola oleh desa Tua Nanga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai manfaat dan potensi aset, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan keuangan pemerintah dan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan..

2. Pelaksanaan Kegiatan Atau Program

Implementasi kegiatan di sini yaitu untuk menentukan apakah keberlanjutan usaha Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan kualitas proses implementasi proyek.

Menurut Armstrong (1998: 16-17) faktor- factor yang mempengaruhi kinerja sebagai berikut:

1. Faktor individu (personal factors).

Faktor individu berkaitan dengan keahlian, motivasi, komitmen, dll.

2. Faktor kepemimpinan (*leadership factors*).

Faktor kepemimpinan berkaitan dengan kualitas dukungan dan manajemen yang diberikan oleh kepemimpinan, manajer atau kepala kelompok kerja.

3. Faktor kelompok/rekan kerja (*team factors*).

Kelompok/rekan kerja terkait dengan kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan kerja.

4. Faktor sistem (*system factors*).

Ini berkaitan dengan sistem/metode kerja dan fasilitas yang disediakan oleh organisasi.

5. Faktor situasi (*contextual/situational factors*).

Faktor situasi berkaitan dengan tekanan dan perubahan lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Dari uraian yang disampaikan Armstrong, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor tersebut memerlukan perhatian serius dari pimpinan organisasi jika karyawan diharapkan dapat berkontribusi secara optimal

2.2.5 Kesejahteraan

Kata bahagia itu berasal dari kata sejahtera artinya aman dan makmur, tetapi juga bisa berarti bahwa meskipun itu bergejolak. Meskipun kemakmuran didefinisikan sebagai keadaan kemakmuran, aman, terlindungi dan damai, istilah yang makmur terkait erat dengan tujuan negara Indonesia. Pelatihan, pemeliharaan dan pengembangan suatu negara adalah untuk kepentingan semua orang, yaitu, melindungi dan maju dalam kesejahteraan masyarakat. Kemakmuran seperti itu berarti bahwa manusia dalam kondisi baik, dan masyarakat berada dalam keadaan kemakmuran yang sehat dan damai. Untuk mencapai kondisi ini, manusia perlu melakukan upaya sesuai dengan keterampilan mereka (Poerwadarminta, 1999:887).

2.2.6 Indikator Kesejahteraan

1. Indikator Kesejahteraan Secara Umum

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Fahrudin (2008: 61), sebuah keluarga harus memenuhi lima indikator untuk tergolong keluarga sejahtera, yaitu: agama yang dianutnya. Semua anggota keluarga biasanya makan dua

kali atau lebih sehari, semua anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda di rumah, sekolah, bekerja dan bepergian, bagian terbesar dari rumah bukan tanah, jika anak sakit atau PUS (pasangan usia subur) ingin sehat, dan Keluarga Berencana dengan cara yang lebih modern.

Menurut beberapa penjelasan dari indikator kesejahteraan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator termasuk:

1) Pendapatan

Pendapatan ialah sebuah hasil masyarakat dari pendapatan kepala rumah tangga dan pendapatan anggota rumah tangga. pada umumnya Penghasilan disamakan dengan konsumsi, kesehatan dan pendidikan dan bahan-bahan lain. Indikator pendapatan di klasifikasikan menjadi tiga elemen, yaitu:

- a) Tinggi (Rp.>5.000.000)
- b) Sedang (Rp. 1.000.000-Rp.5.000.000)
- c) Rendah (< Rp.1.000.000) 27

2) Konsumsi Pengeluaran

Model konsumsi rumah tangga ialah indikator kesejahteraan keluarga. Sementara itu, survei mengembangkan ukuran proporsi biaya untuk konsumsi makanan dari semua biaya rumah tangga. Rumah tangga dengan proporsi biaya yang lebih tinggi untuk konsumsi makanan yang memiliki rumah rendah. Semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga, semakin rendah proporsi biaya makanan untuk semua biaya rumah tangga. Dengan

kata lain, kita dapat mengatakan bahwa rumah atau keluarga akan lebih makmur jika persentase biaya makanan akan jauh lebih rendah daripada persentase biaya non-minor, yang mewakili 80% dari pendapatan..

3) Pendidikan

Pendidikan ialah bantuan orang dewasa dalam mengembangkan potensi anak-anak supaya tumbuh dewasa agar anak-anak sepenuhnya mampu melakukan tugas hidup mereka sendiri tanpa bantuan orang lain. kebanyakan masyarakat modern beranggapan bahwa lembaga pendidikan sebagai peran kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah dan peran orang tua yaitu memberikan anggaran pendidikan untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional mereka yang mirip dengan bangsawan. memnuhi kewajiban berarti mematuhi hukum dan standar yang berlaku 28 patriotisme, dll. Menurut kategori Menteri Pendidikan, pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah 9 tahun.

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan kemakmuran tubuh, jiwa, dan sosial yang memungkinkan semua orang untuk hidup secara sosiokonomis secara produktif. Ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pengembangan sumber daya manusia antar negara adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM),

indeks adalah indikator majemuk yang terdiri dari indikator kesehatan (harapan hidup saat lahir) , pendidikan (literasi dan sekolah) dan ekonomi (pengeluaran nyata per kapita). Indikator kesehatan yang merupakan komponen makmur termasuk makanan, pakaian dan meja.

5) Perumahan Masyarakat

Menurut kantor pusat Statistik, akomodasi kemakmuran sebuah anggaran yaitu tempat penampungan yang memiliki dinding, lantai, dan langit yang bagus. Bangunan yang dianggap makmur lebih dari 10 area luar biasa di rumah itu bukan tanah dan kendali atas tempat tinggalnya adalah miliknya sendiri..

2.2.7. Masyarakat

Menurut Astuti dkk. Alabama. (2020). Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sistem semi-terbuka, dan sebagian besar interaksi terjadi antara individu dalam kelompok. Kata “komunitas” berasal dari bahasa latin community, yang berarti persahabatan dengan orang lain. Societs berasal dari kata society yang berarti teman, sehingga arti society erat kaitannya dengan kata community. Secara implisit, istilah asosiasi berarti bahwa semua anggota memiliki kepedulian dan minat yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata “komunitas” sendiri berasal dari bahasa Arab Musharrak. Secara abstrak, masyarakat adalah jaringan hubungan antar entitas. Komunitas adalah komunitas yang saling bergantung. Secara umum,

istilah komunitas mengacu pada sekelompok orang yang hidup dalam komunitas yang terorganisir..

2.2.8 Kesejahteraan Masyarakat

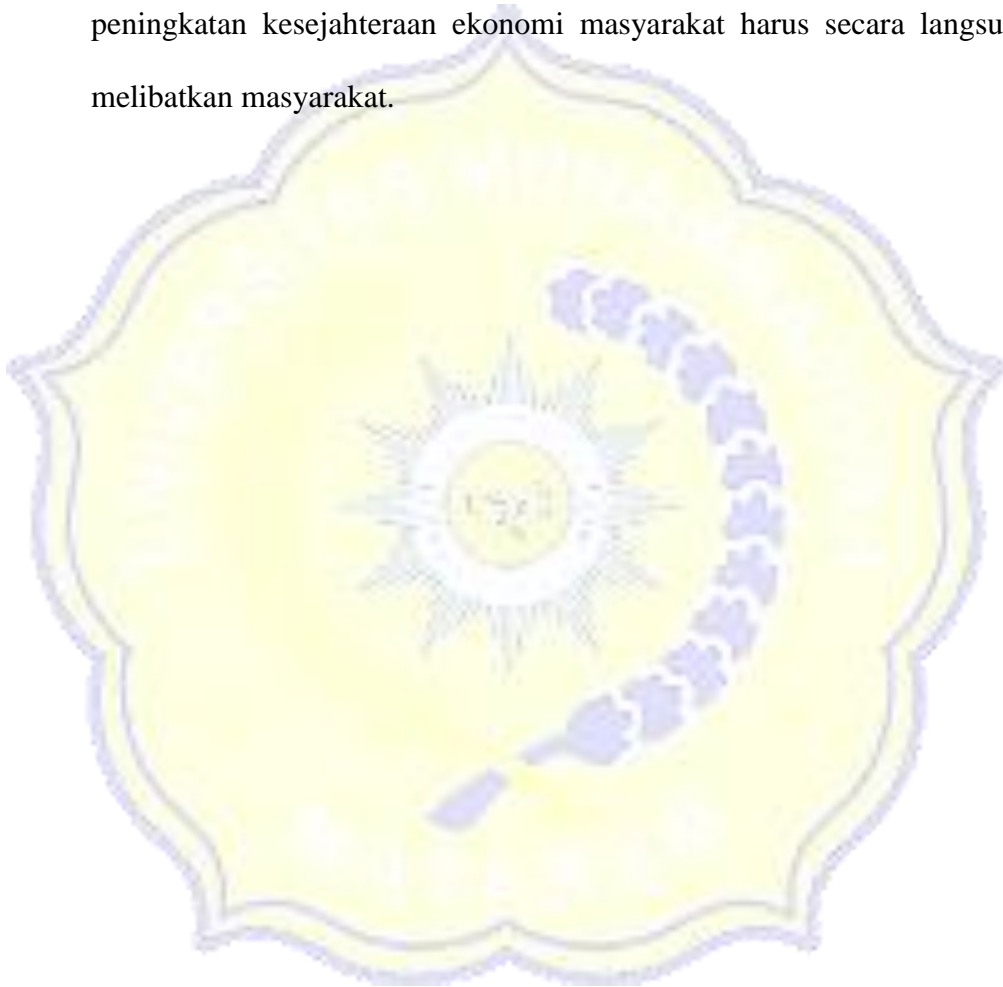
Pada umumnya perlindungan sosial yaitu keadaan kemakmuran yang merupakan kondisi yang memenuhi beberapa bentuk kebutuhan hidup, khususnya kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, bersama, pendidikan dan perawatan medis. Menurut Pasal 1, pasal 1 nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial ialah keadaan kepuasan terhadap kebutuhan materi, spiritual dan sosial, memungkinkan mereka untuk hidup secara alami dan berkembang, agar dapat menanggapi kegiatan sosial.

Upaya untuk melakukan perlindungan sosial, khususnya rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial. Tujuan Kesejahteraan Berdasarkan UUD Pasal 3 no 11 tahun 2009 yaitu::

1. Tingkatkan tingkat kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
2. memanfaatkan fungsi sosial untuk mencapai kemandirian.
3. memberikan jaminan Sosial Masyarakat mewarisi pencegahan dan manajemen masalah kesejahteraan masyarakat.
4. Kapasitas pelanggaran kesejahteraan sosial dan kapasitas bidang yang berkelanjutan.

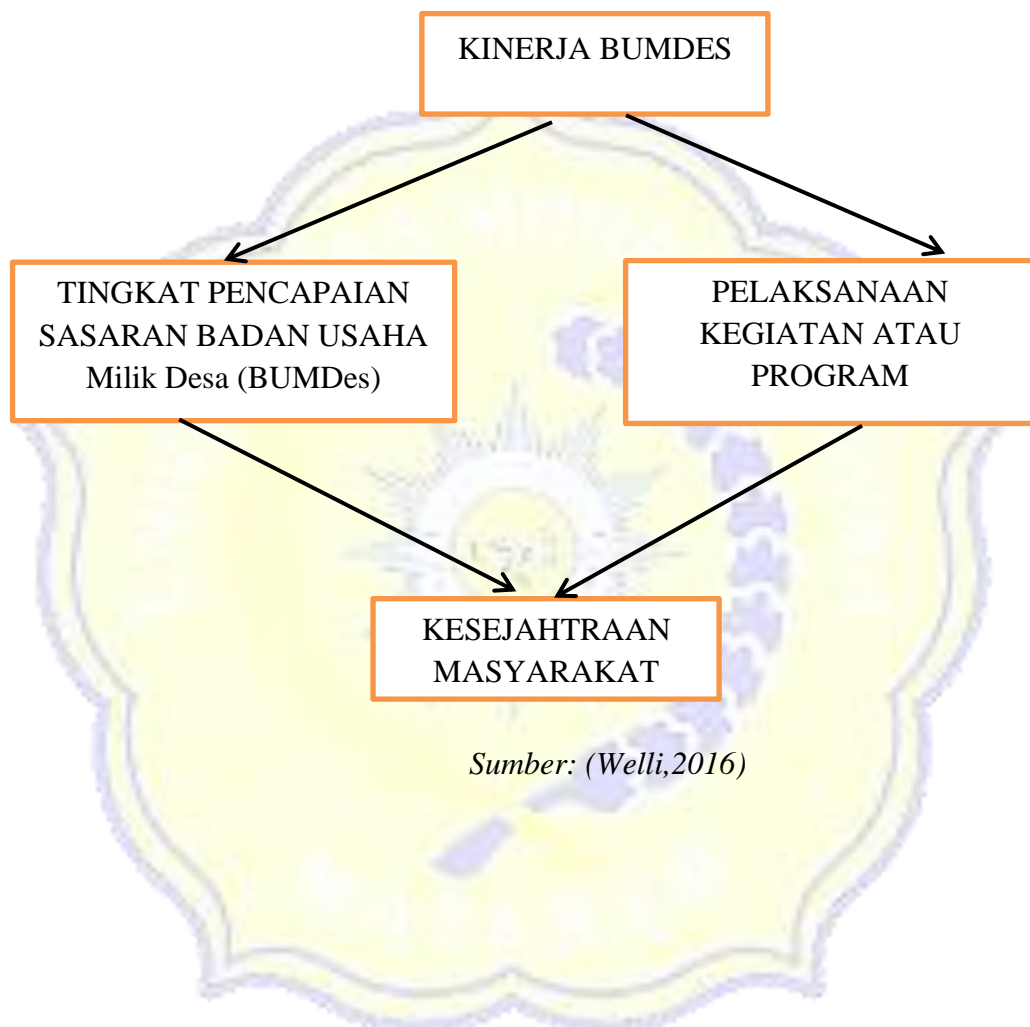
5. Meningkatkan kualitas manajemen perlindungan sosial..

Kesejahteraan masyarakat ialah suatu kondisi yang mencerminkan kondisi damai dalam kehidupan orang, yang dapat dilihat dari standar kehidupan orang. Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus dilakukan secara demokratis. Dalam hal ini, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus secara langsung melibatkan masyarakat.



2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: (Welli,2016)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Peneliti menggunakan metode tersebut karena peneliti akan mengkaji mengenai kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang kinerja badan usaha milik desa (Bumdes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tua nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.. Alasan untuk memilih kota tua Nanga sebagai tempat penelitian adalah karena merupakan salah satu area yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). penelitian ini dilakukan selama sekitar dua bulan, yaitu, izin penyelidikan dimulai. Waktu selama 1 bulan dianggap cukup untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dihitung.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yaitu berupa kata-kata dan tindakan informan sebagai data primer atau dokumen yang mendukung deklarasi informan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu::

3.3.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini kepala desa Tua Nanga ketua Bumdes beserta anggotanya dan masyarakat Tua Nanga 10 orang

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi Bumdes Tua Nanga, program-program Bumdes tersebut serta hasil dari program tersebut yang dirasakan langsung oleh masyarakat Tua Nanga.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan informasi ahli penelitian adalah metode purposive sampling. Penulis menerima data atau informasi untuk mendapatkan data yang diinginkan dari sumber terpercaya atau sumber kunci (key information) terlebih dahulu. Data yang diperoleh harus sesuai dengan fokus utama penelitian yang telah ditentukan untuk melengkapi dan menjawab masalah yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Desa
2. Ketua Bumdes dan pihak pengelola Bumdes
3. Masyarakat Tua Nanga 10 orang

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Selaras dengan jenis penyelidikan dan sumber data yang digunakan, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

3.5.1. Observasi

Observasi penelitian ini adalah observasi terhadap Tindakan yang diambil oleh pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan pemerintah desa.

Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang hal yang diteliti, dan untuk mengetahui hubungan antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi di tempat.

3.5.2. Wawancara

Wawancara dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi tentang kinerja dari Bumdes Tua Nanga tersebut. Adapun beberapa narasumber yang akan diwawancari oleh peneliti adalah: kepala desa Tua Nanga, Ketua Bumdes Tua Nanga beserta pengurusnya, dan Masyarakat Tua Nanga.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi ada dalam penelitian ini bentuk dokumentasi Diterima di kantor desa Tua Nanga. Seperti yang terjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah struktur organisasi Bumdes Tua Nanga, rancangan program Bumdes Tua Nanga, program-program yang telah dilaksanakan oleh Bumdes Tua Nanga, serta hasil dari Bumdes Tua Nanga tersebut yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Tua Nanga

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan sebagai proses kategori Urutan data yang disusun menurut metode, jenis, dan unit deskripsi dasar. Metode analisis data dalam penelitian ini:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah merangkum semua hasil Wawancara yang dilakukan informan-informan dalam penelitiannya sehingga peneliti akan mudah dalam penyusunan hasil penelitiannya.

3.6.2 Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti menuliskan hasil wawancara nya kemudian dijelaskan secara deskriptif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan tertentu menyimpulkan hasil dari penelitiannya yang diperoleh Melalui observasi, wawancara dan penelitian dokumenter mampu memberikan hasil penelitian yang maksimal